

PENGARUH RAPOR ONLINE TERHADAP ANTUSIASME ORANG TUA DALAM MENGGAPAI PRESTASI SISWA DI SMKN 1 GEMPOL JAWA TIMUR

Satria Dear Rizaldy A.C.

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
Email : satriacahyono16050974033@mhs.unesa.ac.id

Dodik Arwin Dermawan

Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya
[Email : dodikdermawan@unesa.ac.id](mailto:dodikdermawan@unesa.ac.id)

Abstrak

Kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan yaitu rapor online, dalam system rapor online yang telah diterapkan di SMKN 1 Gempol ini memiliki kelebihan maupun kekurangannya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui dampak positif dari program rapor online yang dilakukan di SMKN 1 Gempol terhadap kenaikan nilai mata pelajaran. Penelitian ini menggunakan 104 sampel yang terdiri dari orang tua siswa atau siswa SMKN 1 Gempol Jawa Timur. Pelaksanaan ini dilaksanakan pada 22 – 27 Mei 2020 dengan menggunakan kuisioner yang disebar melalui online (google document). Analisis pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan mencari korelasi dari kedua variabel motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan penelitian yang dilakukan tentang fasilitas rapor online yang telah diterapkan di SMKN 1 Gempol sudah memiliki kualitas yang cukup baik dengan rata-rata skor 40% terhadap proses pemasukan data nilai siswa, tingkat motivasi orang tua terhadap anaknya dalam meraih prestasi dalam belajar memiliki kategori sangat baik yaitu 55,77% (58 orang tua). Motivasi orang tua dalam kategori baik yaitu sebesar 44,23% (46 orang tua), motivasi belajar siswa SMKN 1 Gempol berada pada kategori sangat baik yaitu sebesar 80,77% (84 siswa). Siswa dalam kategori memiliki motivasi yang baik yaitu sebesar 19,23% (20 siswa), dan memiliki hubungan yang berarti antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa dengan nilai $p > 0.05 > 0.352$.

Kata Kunci : Rapor Online, Motivasi Orang Tua, Prestasi Belajar

Abstract

Technological advances in education, namely online report cards, in the online report card system that has been implemented at SMK 1 Gempol, has advantages and disadvantages. This research was conducted to determine the positive impact of the online report card program conducted at SMK 1 Gempol on increasing the value of subjects. This study used 104 samples consisting of parents of students or students of SMKN 1 Gempol, East Java. This implementation was carried out on 22-27 May 2020 using a questionnaire distributed via online (google document). The analysis in this research is descriptive analysis by looking for correlations of the two variables of parents' motivation on student achievement. The results of this study are the online report cards facilities that have been implemented at SMK 1 Gempol already have quite good quality with an average score of 40% of the process data entry of student grades, the level of motivation of parents towards their children in achieving achievement in learning has a very good category that is 55.77% (58 parents). The motivation of parents in the good category is 44.23% (46 parents), the learning motivation of students of SMK 1 Gempol is in the very good category that is 80.77% (84 students). students in the category have good motivation that is equal to 19.23% (20 students), and there is a significant relationship between parents' motivation and student achievement with p values of $0.05 > 0.352$.

Keywords: Online Report Card, Parent Motivation, Learning Achievement

PENDAHULUAN

Kemajuan pada teknologi dalam perkembangannya ini sangat didukung dengan adanya sebuah perubahan dunia yang sedang dihadapi yaitu revolusi industri keempat diberbagai bidang antara bidang pendidikan. Perjalanan kemajuan teknologi informasi dan teknologi komunikasi memiliki dampak yang sangat besar pada perkembangan dunia pendidikan dalam waktu ini berkembang mengikuti perubahan zaman (Faizar, 2014). Ada berbagai pilihan dalam merubah kemajuan dunia pendidikan baik penyediaan wadah untuk merubah proses pengajaran yang semakin bervariasi dan kemajuan

teknologi ikut serta dalam memberikan dampak yang positif. Pendidikan adalah kegiatan yang terstruktur dan terencana dalam proses belajar mengajar dan pembimbingan bagi individu agar berkembang menjadi individu yang lebih baik dengan dasar nilai agama dan keilmuan yang ada (Froiland, 2013). Berdasarkan uraian di atas wajib bagi sekolah mengikuti perubahan untuk merubah proses belajar mengajar menjadi sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan saat ini (Handayani, 2017).

Berdasarkan pengalaman pendidikan telah dijelaskan bahwa penyediaan system untuk memasukan

data tanpa memperhatikan proses belajar mengajar di sekolah tidak menjamin peningkatan mutu pendidikan (Henning, 2011). Untuk kualitas hidup yang lebih baik akan membantu siswa-siswa sifat-sifat rasionalitas, memiliki kesadaran, tingkat pengetahuan yang tinggi, keimanan yang sesuai kaidah agaman, moral yang baik, jiwa sosial, dan keseimbangan antara alam, rasa dan aspek emosional yang tertanam pada diri siswa sekolah sejak dini. Melalui peningkatan kualitas kepribadian tersebut diharapkan dapat menjadi generasi muda penerus yang mampu mengatasi persoalan kehidupan pribadi yang di alami, permasalahan bangsa serta negaranya. Untuk menciptakan proses pendidikan yang bermutu sangat diperlukan campur tangan masyarakat, keluarga dan pemerintah, sesuai yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 54 serta Hak dan Kewajiban Masyarakat. Kerjasama yang baik yang dapat dilakukan oleh semua pihak baik dari faktor internal maupun eksternal adalah memikirkan serta memberikan pikiran atau ide kedepannya melalui peran serta masyarakat umum membentuk suatu system pendidikan yang memiliki kualitas yang sesuai dengan keinginan masyarakat.

Adanya kesinginan yang besar untuk bertanggung jawab terhadap kebutuhan akademis anak di usia sekolah, secara berkala perlu dilaksanakan oleh setiap orang tua, sehingga wawasan yang di dapat oleh anak bukan berdasarkan pengalaman masa lalu orang tua, tetapi telah didasari oleh kurikulum sekolah yang mengikuti modernisasi zaman yang cenderung selalu berubah (Leung, 2015). Pendidikan yang berfungsi sebagai Ilmu, terus mengalami kemajuan sesuai dengan perkembangan pendidikan Negara masing-masing. Salah satu penunjang perkembangan pendidikan adalah salah satunya administrasi yang diartikan sebagai suatu sistem untuk menyediakan beberapa data siswa, guru, dan data internal sekolah (Listinawati H, 2018). Administrasi pendidikan berfungsi sebagai perencanaan dilakukan dithap selanjutnya. Administrasi peserta didik atau siswa merupakan salah satu admininstrasi yang harus dimiliki atau diolah oleh instansi sekolah. Administrasi peserta didik meliputi: 1) organisasi siswa, 2) unit kesehatan siswa, 3) penilaian siswa selama disekolah, serta 4) kegiatan korseling yang berupa bimbingan (mendidik dan membimbing) (Ercan, 2017). Perkembangan teknologi saat ini yang sejalan dengan dunia pendidikan yaitu computer atau laptop dan smartphone. Zaman seperti ini hamper setiap orang baik dari golongan social apapun dapat memiliki handphone android. Akan tetapi kecanggihan handphone android dalam dunia pendidikan khususnya bagian adminitrasi sekolah belum difungsikan secara maksimal dalam pemakaiannya. Kagiatan admin di sekolah yang terorganisasi dengan baik, sangat

diperlukan untuk meningkatkan keperluan dalam pengolahan data adminitrasi baik data sekolah, guru, pegawai, dan siswa.

Penggunaan kemajuan zaman berupa kemajuan teknologi di dunia pendidikan akan berakibat positif, yaitu makin mutu dan kualitas suatu instansi sekolah dan mempermudah kinerja pelaku pendidikan antara lain guru dan staf pendidikan lainnya. Untuk mempermudah kegiatan dalam proses administrasi sekolah berupa input nilai siswa agar lebih baik dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan perlu penampahan informasi yang memadai. Adminitrasi pendidikan ini menyangkut dua hal pokok yaitu kegiatan penyimpanan data pada system dan pelaporan suatu data yang telah dibuat (Husain, 2015). Informasi administrasi pendidikan antara lain adalah mengenai perkembangan nilai siswa selama ini dilakukan secara tertulis yang dilaporkan terhadap orang tua berupa rapor (Chung, 2014). Kegiatan penerimaan rapor biasanya dilakukan setiap 3 bulan atau 6 bulan sekali namun, dengan seiring berjalannya waktu banyak sekali orang tua siswa yang berhalangan hadir dalam pengambilan rapor disebabkan banyak hal antara lain bekerja dan tidak mendapatkan izin dari tempat mereka bekerja.

Berdasarkan Peraturan KEMENDIKBUD Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018 Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Satuan Pendidikan Dan Penilaian Hasil Belajar Oleh Pemerintah yang tertera pada BAB III Pasal 9 pada ayat 1 dan 2 yaitu Satuan 1) Proses pendidikan yang dilakukan selama 1 semester dilakukan penilaian berupa nilai rapor dan hasil ujian yang direkap pada suatu file guna untuk mengevaluasi hasil belajar dan menyetarakan mutu pendidikan 2) memasukan nilai pada system pokok penilaian sekolah. Sistem pembuatan atau penilian rapor masih banyak menggunkan metode rapor manual atau belum ada sistem komputer dalam pengolahan data nilai (Otto P, 2016). Data nilai rapor siswa saat ini yang kita ketahui hanya tertulis pada buku rapor dan di bagikan ke siswa atau wali murid pada saat akhir semester baik ganjil maupun semester genap. Pembuatan data tersebut dapat mengakibatkan adanya kejadian yang tidak diinginkan pada proses administrasi siswa antara lain kehilangan data nilai rapor dan data yang ingin dicari sulit untuk ditemukan karena sudah tertumpuk dengan file-file lama yang lainnya. Selain itu untuk menulis dan mendata nilai siswa membutuhkan waktu yang cukup lama. Standart penilaian siswa yang harus ditulis oleh guru untuk setiap mata pelajaran yang diikuti didalam kelas guna menilai seluruh peserta didik, sehingga setiap akhir semester pembelajaran guru atau staf pendiikan administrasi disibukkan oleh pengisian rapor untuk setiap siswa berupa nilai dan data-data siswa, dengan kegiatan tersebut berefek pada kegiatan proses

mengajar guru didalam kelas. Jika kejadian terulang secara tidak langsung membuat kinerja utama guru sebagai pendidik atau pengajar menjadi kurang efektif atau efisien, karena waktu dan pikiran akan terbagi antara proses belajar mengajar dan pengisian rapor (Eva H, 2015). Banyaknya data yang ditulis di buku rapor dan setiap siswa memiliki data atau nilai yang berubah setiap pergantian semester, dalam kondisi seperti ini tentunya memungkinkan guru melakukan kesalahan dalam pengisian rapor ataupun tertukarnya nilai rapor siswa. Penilaian siswa menggunakan buku rapor secara manual ditulis di buku rapor terus dilakukan, maka urusan administrasi akan menjadi kegiatan rutin guru setiap pergantian semester pengisian nilai dan data siswa pada rapor setiap akhir semester (Gaufari, 2017).

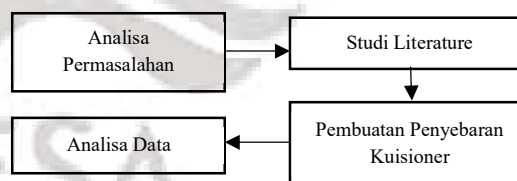
Program aplikasi rapor online yang telah dijalankan oleh SMKN 1 Gempol memberikan hasil peningkatan rata-rata pada nilai pelajaran di sekolah dan menjadikan guru lebih mudah menginput nilai sehingga tidak memakan banyak waktu dalam penginputan nilai hasil belajar siswa di sekolah. Aplikasi yang dibuat merupakan aplikasi yang dapat diakses orang tua melalui smartphone yang mereka miliki berbasis android. Dari kondisi pada SMKN 1 Gempol berdampak pada efektifitas hasil pembelajaran terhadap antusias orang tua dalam mendampingi proses belajar anak pada saat di rumah. Motivasi dan perhatian orang tua terhadap anak seharusnya dilakukan secara spontan dan berkala, dengan rasa tulus, semangat, dan kasih sayang yang lebih untuk menunjang prestasi belajar anak baik di sekolah maupun luar sekolah dan untuk perkembangan kepribadian. Perhatian orang tua dalam bentuk materi, dengan cara memberikan uang saku terhadap anak setiap sekolah, membiayai pendidikan anak di sekolah, sarana belajar misalnya perlengkapan sekolah berupa alat tulis dan buku-buku penunjang, penyediaan ruang khusus untuk belajar di kamar atau ruangan tertentu yang di desain khusus, memberikan reward yang berupa barang maupun pujian untuk anak berprestasi, dan mendaftarkan anak untuk mengikuti jam tambahan belajar diluar jam sekolah. Perhatian non materi biasa diberikan dengan cara misalnya dengan mendampingi anak belajar saat di rumah, mengatur jam belajar anak di rumah akan lebih intensif, dan bertanya kepada anak tentang kegiatan yang dilakukan di sekolah baik belajar maupun kegiatan yang lainnya. Perhatian orang tua yang diberikan di rumah baik dalam hal akademik maupun non akademik merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam prestasi anak di sekolah. Melalui perlakuan perhatian orang tua yang diberikan secara berkala, menjadikan anak berlatih hingga kegiatan yang dilakukan oleh orang tua membantu dalam peningkatan prestasi dan yang

paling utama adalah menstimulus semangat dari dalam anak itu sendiri, yaitu motivasi anak untuk berprestasi. Motivasi belajar merupakan *support* dari luar yang tertanam dalam diri siswa untuk membuat dirinya lebih berprestasi. Motivasi ini dapat dilihat dari antusias siswa dalam keaktifan belajar, misalnya kedisiplinan di sekolah yaitu datang lebih awal, semangat berkomunikasi mengenai pembelajaran dengan guru mata pelajaran terkait, kedisiplinan mengerjakan tugas dari guru sepulang sekolah, bertanya apabila penjelasan guru kurang dipahami, dan antusias siswa dalam mengerjakan soal-soal latihan. Dua variabel tersebut yaitu perhatian orang tua dan motivasi berprestasi, jika berpadu maka akan mendorong prestasi belajar anak (Sambo, 2016). Dari uraian masalah diatas, maka selanjutnya peneliti melakukan kajian dengan judul “Pengaruh Rapor Online Terhadap Antusiasme Orang Tua Dalam Menggapai Prestasi Siswa SMKN 1 Gempol”.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilakukan, menggunakan 104 sampel yang terdiri dari 52 siswa dan 52 wali murid yang terdiri dari orang tua siswa atau siswa SMKN 1 Gempol Jawa Timur. Pelaksanaan ini dilaksanakan pada 22 – 27 Mei 2020 dengan menggunakan angket yang disebar melalui *google document*. Analisis pada penelitian ini yaitu analisis deskriptif dengan program SPSS (*Statistical Program for Social Science*) versi 19. Nilai signifikan < 0.05 yang artinya hipotesa diterima dan adanya korelasi 2 variabel penelitian.

Alur Penelitian dan Teknik Pengerjaan



Gambar 1. Alur Penelitian

Mulainya penelitian ini melalui analisa permasalahan yang ada di SMKN 1 Gempol mengenai pengaruh rapor online terhadap prestasi belajar siswa. Setelah itu, dilakukan perbandingan dengan literature yang ada sebagai acuan dalam melakukan penelitian ini dan sebagai landasan atau latar belakang. Penyebaran kuisisioner dilakukan melalui online menggunakan *google doc*, dan mendapatkan responden sejumlah 104 siswa SMKN 1 Gempol. Setelah data di dapatkan dari kuisisioner dilakukan perekapan data dengan Microsoft excel dan dianalisa dengan menggunakan SPSS versi 19, metode yang dilakukan pada analisa ini yaitu untuk mencari korelasi antara 2 variabel.

PEMBAHASAN

1. Tabel Angket Rapor Online

Tabel 1. Angket Rapor Online

Kategori	Skor	Frekuensi	Persen (%)	Rata-Rata
Sangat Baik	71.5 – 88	52	50	40%
Baik	55 – 71.4	31	29.8	
Cukup Baik	38.5 – 54.9	13	12.5	
Kurang	22 – 38.4	8	7.7	
Total		104	100	

Pada Tabel 1 diatas didapatkan dari nilai *skala likert* yaitu, *Skala Likert* digunakan untuk pengukuran dari pernyataan atau pendapat orang kejadian yang sedang berlangsung atau akan diteliti dalam bentuk pilihan jawaban yang terdiri dari beberapa poin. Dengan Skala Likert, maka variabel yang akan diukur untuk dilakukan pengujian akan dibuat menjadi beberapa indikator pernyataan. Kemudian indikator tersebut dijadikan titik tolak untuk poin-poin instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan yang akan diujikan (Sugiyono 2015). Pernyataan dari setiap pilihan jawaban dapat dijabarkan sebagai berikut ini: sangat baik (4), baik (3), cukup baik (2), dan kurang dengan skor poin (1). Perhitungan skala likert dilakukan dengan melakuka perhitungan, menjumlah seluruh poin jawaban yang didapat dari setiap responden dengan rumus

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\% \quad (1)$$

(Uno, 2016)

Keterangan :

n = jumlah nilai yang diperoleh

N = jumlah nilai ideal

% = tingkat keberhasilan yang dicapai

Penelitian ini, pada penentuan katagori motivasi orang tua dapat dihitung sebagai berikut: (Uno, 2016)

- 1) Menentukan rentang atau jangkauan, yaitu data terbesar dikurangi data terkecil.
- 2) Menentukan banyak kelas interval yang diperlukan.
- 3) Menentukan panjang kelas interval

$$P = \frac{\text{rentang}}{\text{banyak kelas}} \quad (2)$$

(Uno, 2016)

Nilai skor 71.5 – 88 didapatkan dari perhitungan nilai median kelas, dan nilai mean (rata-rata) didapatkan dari perhitungan dengan rumus

$$Me = \frac{\sum xi}{n} = \frac{4160}{104} = 40 \quad (3)$$

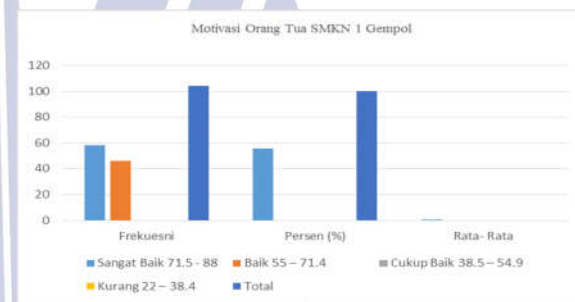
Fasilitas rapor online yang telah diterapkan di SMKN 1 Gempol sesuai dengan Tabel 1 dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 50% responden, kategori baik

29.8%, kategori cukup baik 12.5%, dan katagori tidak pernah sebanyak 7.7%. Rapor online yang telah dilaksanakan sudah memiliki kualitasi yang cukup baik dengan rata-rata skor 40% terhadap proses pemasukan data nilai siswa diantaranya 1) rapor online memiliki desain yang sesuai dan standart rapor pada umumnya, 2) rapor online orang tua siswa atau guru mengalami kemudahan dalam mengakses nilai siswa, 3) rapor online memudahkan orang tua siswa dalam memantau perkembangan nilai siswa.

2. Tabel Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Orang Tua SMKN 1 Gempol

Tabel 2. Motivasi Orang Tua SMKN 1 Gempol

Kategori	Skor	Frekuensi	Persen (%)	Rata-Rata
Sangat Baik	71.5 - 88	58	55.77	71.77%
Baik	55 – 71.4	46	44,23	
Cukup Baik	38.5 – 54.9	0	0	
Kurang	22 – 38.4	0	0	
Total		104	100	



Gambar 2. Grafik Motivasi Orang Tua SMKN 1 Gempol

Terdapat empat kategori penilaian yaitu sangat baik, baik, cukup baik dan kurang. Dalam instrument poin perhatian dari orang tua memiliki nilai tertinggi yaitu poin 4 dan 22 pernyataan memiliki nilai 88 sedangkan skor terendah idealnya yaitu poin 1 dan 22 pernyataan memiliki nilai 22 sehingga rentang (*range*) adalah nilai 66 dengan pengelompokan 4 sehingga interval kelas yang didapatkan adalah 16,5. Berdasarkan perhitungan interval kelas yang didapat skor sangat baik adalah poin 4. Perhitungan poin dari setiap indikator pernyataan yang dianalisa dengan bantuan aplikasi SPSS versi 19 didapatkan frekuensi skor perhatian orang tua siswa SMKN 1 Gempol memiliki nilai dengan rata-rata 71,77% yang memiliki kategori sangat baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel 2.

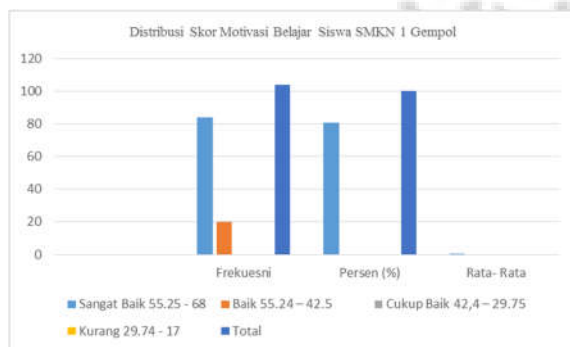
Berdasarkan hasil pada Tabel 2, diketahui bahwa tingkat motivasi orang tua terhadap anak dalam meraih prestasi belajar memiliki kategori sangat baik yaitu dengan presentasi 55,77%, yang artinya 58 yang terdiri dari orang tua dan siswa selalu memberikan kesempatan agar segera belajar, selalu menghargai jerih payah anak baik berupa pujian dalam tepat waktu mengerjakan PR

(pekerjaan rumah), selalu memberikan hadiah jika prestasi belajar anak baik, selalu memberikan pujian jika anak mematuhi jadwal belajar dirumah, selalu memarahi anak jika belajar dengan tidak giat, selalu menghukum atau memarahi anak apabila tidak menjadi juara, selalu menegur apabila hasil ulangan anak rendah, selalu membimbing anak cara belajar dengan baik, selalu memberikan semangat ketika anak malas belajar, dan orang tua selalu menjawab pertanyaan anak tentang pelajaran sekolah. Sedangkan motivasi orang tua memiliki kategori baik yaitu sebesar 44,23%, dengan kata lain 46 responden yang terdiri dari orang tua dan siswa sering memberikan kesempatan agar segera belajar, sering menghargai jerih payah anak baik berupa pujian dalam tepat waktu mengerjakan PR, sering memberikan hadiah jika prestasi belajar anak baik, sering memberikan pujian jika anak mematuhi jadwal belajar dirumah, sering memarahi anak jika belajar dengan tidak giat, sering menghukum atau memarahi anak apabila tidak menjadi juara, sering menegur apabila hasil ulangan anak rendah, sering membimbing anak cara belajar dengan baik, sering memberikan semangat ketika anak malas belajar, dan orang tua sering menjawab pertanyaan anak tentang pelajaran sekolah.

3. Tabel Distribusi Skor Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Gempol

Tabel 3. Distribusi Skor Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Gempol

Kategori	Skor	Frekuensi	Persen (%)	Rata-Rata
Sangat Baik	55.25 - 68	84	80.77	58,60 %
Baik	55.24 - 42.5	20	19,23	
Cukup Baik	42,4 - 29.75	0	0	
Kurang	29.74 - 17	0	0	
Total	104	100		



Gambar 3. Grafik Distribusi Skor Motivasi Belajar Siswa SMKN 1 Gempol

Hasil Tabel 3 di atas menghasilkan bahwa motivasi belajar siswa SMKN 1 Gempol berada pada kategori sangat baik yaitu sebesar 80,77% (84 siswa) dengan kata lain sebesar 80, 77% siswa selalu bersaing dengan teman untuk mendapat nilai tertinggi, selalu

berusaha untuk mendapatkan nilai baik dalam ujian, selalu berusaha kembali ketika gagal, selalu berusaha memperbaiki nilai tuga yang tidak bagus, selalu malu mendapatkan nilai jelek, selalu berusaha mendapatkan nilai yang terbaik dari nilai sebelumnya, selalu belajar dengan rajin setiap akan menghadapi ulangan, dan selalu belajar terlebih dahulu pelajaran yang akan diberikan oleh guru.

Sedangkan siswa yang memiliki kategori memiliki motivasi yang baik yaitu dengan nilai 19,23% (20 siswa) dengan kata lain 20 siswa sering bersaing dengan teman untuk mendapat nilai tertinggi, sering berusaha untuk mendapatkan nilai baik dalam ujian, sering berusaha kembali ketika gagal, sering berusaha memperbaiki nilai tuga yang tidak bagus, sering malu mendapatkan nilai jelek, sering berusaha mendapatkan nilai yang terbaik dari nilai sebelumnya, sering belajar dengan rajin setiap akan menghadapi ulangan, dan sering belajar terlebih dahulu pelajaran yang akan diberikan oleh guru.

4. Tabel Uji Korelasi Sederhana Dari Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMKN 1 Gempol

Tabel 4. Uji Korelasi Sederhana Dari Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa smkn 1 Gempol

		Correlations	
		Motivasi Orang Tua	Prestasi Belajar Siswa
Motivasi Orang Tua	Pearson Correlation	1	.352**
	Signifikan. (2-tailed)		.000
	N	104	104
Prestasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.352**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	104	104

Berdasarkan tabel 4 diatas menunjukkan hasil nilai koefisien korelasi antara variabel motivasi dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0,352 (memiliki tingkat hubungan rendah) dengan nilai sig.(2-tailed) sebesar 0,000. Nilai korelasi yang didapatkan dari (Froiland, 2013)

$$r_{xy} = \frac{(n)(\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(n.\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{(n.\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \quad (4)$$

(Sugiyono, 2009:255)

Keterangan:

- rx_y : koefisien korelasi antara X dan Y
- ΣXY : jumlah hasil kali skor X dan skor Y yang berpasangan
- ΣX : jumlah skor dalam sebaran X

ΣY : jumlah skor dalam sebaran Y
 ΣX^2 : jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran
 $X\Sigma Y^2$: jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran
 $Y N$: jumlah subjek yang diamati

Karena nilai signifikasinya $0,000 < 0,05$ dan $0,352 >$ dari $0,104$ maka dapat dinyatakan bahwa H_a diterima yang berarti ada hubungan yang signifikan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa.

Hasil penelitian ini dijelaskan dengan kajian teori dan penelitian yang telah dilakukan yang bersifat relevan. Berdasarkan teori yang dikemukakan Hamzah B. Unoi (2013), motivasi belajar merupakan faktor internal yang didapat dari diri sendiri maupun faktor eksternal yang didapat dari luar diri seperti orang tua maupun keluarga siswa-siswa yang sedang melakukan proses pembelajaran baik disekolah maupun diluar lingkungan sekolah untuk melakukan proses perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator perubahan yang mendukung motivasi belajar siswa untuk menggapai prestasi siswa. Motivasi Belajar merupakan hal yang bersifat penting yang dapat merubah kepribadian seseorang dari malas menjadi rajin. Dampak positif motivasi dari dalam untuk siswa merasa senang dan semangat untuk belajar (Sardiman A.M, 2011). Teori tersebut semakin memperkuat penelitian ini, yaitu adanya korelasi antara Motivasi Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa I SMKN 1 Gempol.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Asep Yogi Pamungkas (2013) yang tentang "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013". Hasil penelitian tersebut yaitu terdapat hubungan yang relevan dan signifikan terhadap Motivasi Belajar dari orang tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi yang ditunjukkan dengan $4,342 > 1,665$ pada nilai normal $t_{5\%}$.

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang didapat yang telah dilakukan pada siswa-siswa dan orang tua wali SMKN 1 Gempol dapat disimpulkan :

1. Sarana rapor online yang telah diterapkan di SMKN 1 Gempol sudah memiliki kualitas yang cukup baik dengan rata-rata skor 40% terhadap proses pemasukan data nilai siswa pada setiap penerimaan rapor
2. Tingkat skor motivasi orang tua kepada anak dalam meraih prestasi dalam belajar memiliki katagori sangat baik dengan presentasi skor indikator pernyataan 55,77% (58 orang tua). Poin motivasi orang tua dalam kategori baik yaitu sebesar 44,23% (46 orang tua).

3. Motivasi belajar siswa SMKN 1 Gempol berada pada kategori sangat baik yaitu sebesar 80,77% (84 siswa). Siswai dalam kategori memiliki motivasi yang baik yaitu sebesar 19,23% (20 siswa).
4. Terdapat hubungan yang relevan positif antara motivasi dari orang tua terhadap prestasi belajar siswa disekolah dengan nilai $p 0.05 > 0.352$.

DAFTAR PUSTAKA

- Chung, Sunghun, Kyungi Youngi lee, dan Jinhoi Choi (2014). Exploring digital creativity in the workspace: The role of enterprisemobile applications on perceived job performance and creativity. *Computers in Human Behavior* 42 (2015) ,93–109. Didapat dari ELSEVIER.
- Eva Hanny Fanida, S.AP., M.AP. 2015. Manajemen Strategi Pengembangan Program Rapor Online Dinas Pendidikan Kota Surabaya. Ilmu Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum, Universitas Negeri Surabaya.
- Faizer, Agyemang, Yaa Fowaahi Rosebella Agyei, Solomon Nketiah, Boaduwaai Julianai Mensah. 2014. Computerised Accounting Information Systems: Lessons in State-Owned Enterprise in Developing Economie. *Journals of Finance and Management in Public Services*. Volume 12. Number 1.
- Froiland, John Mark. 2013. Parents' Weekly Descriptions of Autonomy Supportive Communication: Promoting Children's Motivation to Learn and Positive Emotions". *Jurnal Internasional University of Northern Colorado USA*, 24:117-126 (2015).
- Handayani, N.S. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Subtema Manusia dan Lingkungan. Skripsi Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, UNPAS.
- Henning, Marcus A.; Susan J. Hawken; Christian Kra"geloh; Yipin Zhao dan Iain Doherty. 2011. Asian medical students: quality of life and motivation to learn". *Jurnal Internasional Seoul National University Korea* 12:437- 445(2011).
- Husaini Usman. 2015. Administrasi dan Supervisi Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Leung, Janet T.Y. ; Daniel T. L. Shek. 2015. Parent-Child Discrepancies in Perceived Parental Sacrifice and Achievement Motivation of Chinese Adolescents Experiencing Economic Disadvantage. *Jurnal Internasional East China Normal University*.
- Otto Prayono Santoso Siahaan. 2016. Aplikasi Rapor Online Di Smp Telkom Bandung. Jurusan Manajemen Informatika Fakultas Ilmu Terapan Telkom University.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2018. Tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Satuan Pendidikan Dan Penilaian Hasil Belajar Oleh Pemerintah.

Sambo, Aminu., & El-Yakub, S. U. (2016). Influence of Parental Level of Education on Academic Achievement of Students in Colleges of Education in Nigeria: Curriculum Implication. *International Journal Of Educational Benchmark (IJEB)*. 5 (4): halaman 76-87.

Uno, Hamzah B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Yogi Pamungkas. 2013. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Smk Negeri 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2014/2015*. Universitas Negeri Yogyakarta.

